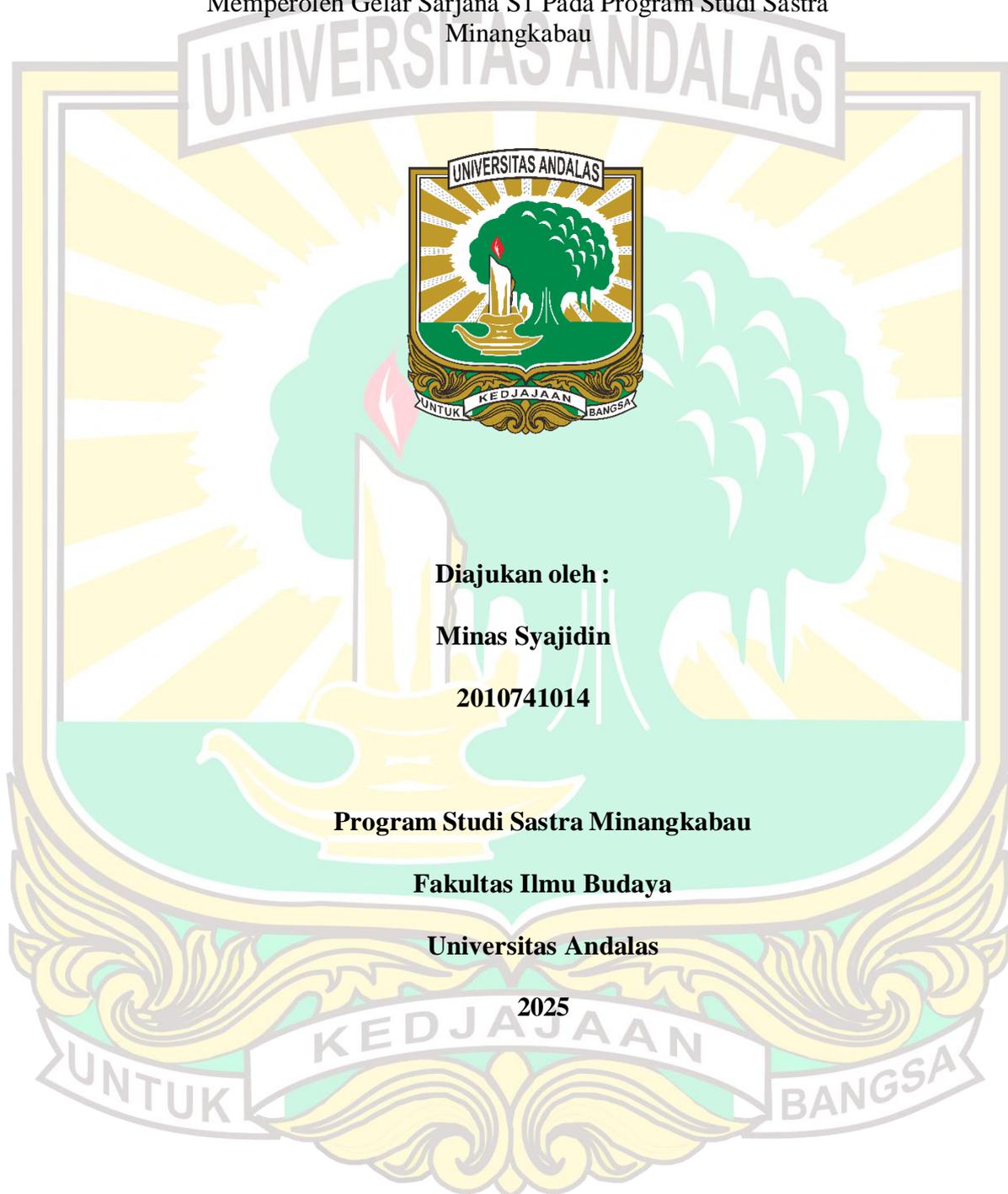


**REDUPLIKASI BERPREFIKS {ba-} DALAM KABA SUTAN LEMBAK TUAH
KARYA SYAMSUDIN ST.RADJO ENDAH
(TINJAUAN MORFOLOGI)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Program Studi Sastra
Minangkabau



Diajukan oleh :

Minas Syajidin

2010741014

Program Studi Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2025

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Reduplikasi Berprefiks [ba-] Dalam Kaba Sutan Lembak Tuah*"

Karya Syamsudin St Radjo Endah

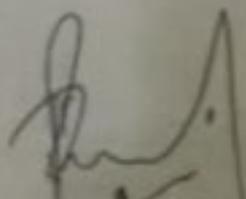
(Tinjauan Morfologi)"

Oleh: **Minas Syajidin**

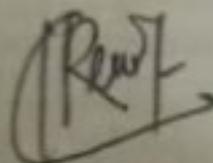
Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi
Program Studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Andalas

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Diah Noverita M. Hum
NIP 19701104200032001



Dr. Reniwati, M. Hups
NIP 196402031988702001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan makna gramatikal reduplikasi berprefiks {ba-} dalam Kaba Sutan Lembak Tuah karya Syamsudin St. Radjo Endah. Karya sastra klasik Minangkabau ini dipilih karena mengandung banyak unsur bahasa yang khas dan kaya secara morfologis, khususnya dalam penggunaan reduplikasi sebagian yang berprefiks {ba-}. Reduplikasi dalam bahasa Minangkabau merupakan salah satu proses morfologis yang penting karena berperan dalam membentuk makna dan memperkaya struktur kalimat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan morfologis. Data dikumpulkan melalui teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat, dengan sumber data berupa teks lengkap Kaba Sutan Lembak Tuah. Analisis dilakukan menggunakan metode padan dan teknik terjemahan untuk memahami makna reduplikasi berdasarkan konteks tuturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 41 data reduplikasi sebagian yang berprefiks {ba-}. Jenis reduplikasi ini menunjukkan beragam makna gramatikal, mulai dari makna berulang, bertahap, hingga makna yang menunjukkan intensitas tinggi dalam tindakan, perasaan, atau keadaan. Beberapa contoh seperti *bagageh-gageh* (bergegas dengan sangat cepat), *bacapek-capek* (berlari dengan tergesa-gesa), dan *baibo-ibo* (menunjukkan rasa sedih mendalam) menggambarkan bahwa reduplikasi dengan prefiks {ba-} memperkuat makna dasar kata. Temuan ini menegaskan bahwa reduplikasi berprefiks {ba-} dalam bahasa Minangkabau bukan hanya sekadar pengulangan bentuk, tetapi juga memiliki fungsi semantis yang kuat dalam menyampaikan ekspresi, emosi, dan dinamika cerita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian morfologi bahasa daerah serta pelestarian kekayaan linguistik Minangkabau.

Kata Kunci: morfologi, reduplikasi, prefiks {ba-}, kaba, Minangkabau

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA